

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

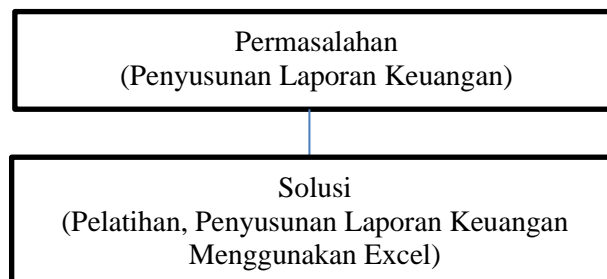
3.1.1 Temuan Masalah

Permasalahan yang terjadi dikarenakan banyaknya persaingan antara sesama koperasi, dalam usaha koperasi khususnya di bagian lapangan sering kali terjadinya kemacetan pembayaran yang tidak tepat waktu dari nasabah yang dimana menghambat pelunasan gaji ke karyawan, sehingga peputaran kas menjadi tidak stabil dan cara menangani permasalahan seperti ini koperasi Riauli Mandiri menurunkan beberapa staff pengawas untuk menindak lanjuti kemacetan dari nasabah.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah disinggung diatas, maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut: Penyusunan laporan keuangan Koperasi Riauli Mandiri masih berbasis manual sehingga susah dalam menghasilkan informasi yang terkini. Pada kerja praktek ini kami, membantu penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha Koperasi Riauli Mandiri telah berbasis excel.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto (2012), Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Sedangkan menurut Afwan (2016) Akuntansi sering disebut dengan bahasa bisnis. Barang kali bahasa yang lebih sesuai adalah bahasa untuk pengambilan keputusan-keputusan keuangan perusahaan. Hampir seluruh aktifitas perusahaan tidak biasa dilepas dari praktek akuntansi. Oleh karenanya akuntansi memainkan peran penting dalam maju mundurnya perusahaan.

Menurut Sugiri dan Munarsih (2013) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif alternatif dari suatu keadaan.

Menurut Suyanto dan Thomas (2012), Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang.

Menurut Paul Grady, akuntansi adalah tubuh dari ilmu pengetahuan serta fungsi organisasi secara sistematis, autentik dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi semua transaksi dan kejadian serta karakters keuangan yang terjadi dalam operasional entitas accounting dengan tujuan menyediakan informasi yang berarti dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya. Sedangkan

Menurut Syaiful (2016) Akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas sesuatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematika dari segi isi, dan berdasarkan standar yang di akui umum. Oleh karena itu pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang di perlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternative di bidang ekonomi.

3.2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Fungsi utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnis atau organisasi. Para investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kelayakan investasi, sementara kreditor dapat menggunakannya untuk menilai kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Manajer juga dapat

menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis dan operasional yang lebih baik. Laporan keuangan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya, manajer dan pemangku kepentingan dapat melihat perubahan dan tren yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan berperan penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Dengan melihat proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas di masa depan, perusahaan dapat merencanakan kegiatan bisnis, investasi, dan sumber daya manusia dengan lebih efisien.

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Kualitas informasi dan organisasi, seperti pelatihan akuntansi, teknologi informasi, integritas, kontinuitas, dan budaya organisasi.
- 2) Sumber daya manusia, seperti asimetri informasi.

3.2.3 Penyusunan Laporan Keuangan

Menyusun laporan keuangan sederhana berbasis excel bukanlah hal yang sulit. Sebagai panduan bagi usaha Koperasi Riaili Mandiri yang baru akan membuat sebuah laporan keuangan, berikut beberapa hal yang perlu dilakukan;

- 1) Memudahkan analisis keuangan: Laporan keuangan koperasi yang dibuat di Excel memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis keuangan dengan mudah dan cepat. Data keuangan yang terstruktur dan terorganisir dalam format tabel atau grafik dapat membantu pengguna untuk memahami kondisi keuangan koperasi secara lebih baik pemasukan dan pengeluaran.
- 2) Memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik: Laporan

keuangan koperasi yang dibuat di Excel dapat membantu pengurus koperasi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Data keuangan yang terorganisir dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan koperasi, sehingga dapat membantu pengurus koperasi untuk mengambil keputusan yang tepat, untuk koperasi yang lebih baik, minimal dalam tata kelola keuangan dan manajemennya.

- 3) Memungkinkan pengawasan yang lebih efektif: Laporan keuangan koperasi yang dibuat di Excel memungkinkan pengawasan keuangan yang lebih efektif. Pengguna dapat memonitor dan mengevaluasi kondisi keuangan koperasi secara berkala dengan menggunakan laporan keuangan tersebut.
- 4) Memenuhi persyaratan pelaporan: Laporan keuangan koperasi yang dibuat di Excel memenuhi persyaratan pelaporan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti anggota, regulator, dan pihak lain yang memerlukan informasi keuangan koperasi., termasuk dari sisi manajemennya diantaranya jumlah anggota, aset baik yang bergerak maupun yang tidak.
- 5) Menghemat waktu dan biaya: Pembuatan laporan keuangan koperasi di Excel dapat menghemat waktu dan biaya. Excel memiliki berbagai fungsi dan formula yang memudahkan pengguna dalam menghitung dan menganalisis data keuangan koperasi, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan.

3.3 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam laporan kerja praktik ini adalah metode analisis data yang diperoleh secara langsung dari objek Koperasi Riauli Mandiri atau biasa disebut juga data primer kemudian diolah dan dikembangkan lebih lanjut dengan pemahaman sendiri yang dibantu oleh beberapa sumber referensi serta wawancara dengan pihak usaha Koperasi Riauli itu sendiri.